

PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TERHADAP PRESTASI MAHASISWA PGMI UNISLA

Ummu Khairiyah¹

¹Universitas Islam Lamongan

e-mail: ummukhairiyah@unisla.ac.id ,

Abstract: *The purpose of this study is to analyze the influence of interest and learning motivation on student achievement in lectures in the IPA 2 course at the PGMI Study Program in Universitas Islam Lamongan. The sample in this study were 85 students. The method used in this research is a quantitative approach. data collection techniques used questionnaire and documentation techniques. Data analysis techniques used are using SPSS type 25 with multiple linear regression to determine whether there is an influence of interest and motivation on student achievement. Simultaneous test data results (Test F) show that the score where $F_{count} = 47.706$ is greater than $F_{table} = 3.35$ or $F_{count} = 47.706 > F_{table} = 3.35$. Partial Test Results (T Test) obtained a sig value of 0,000, which means that the t test here shows no effect because the sig value < 0.05 . From the two tests above it can be concluded that there is a significant influence between interest and motivation to learn on student learning outcomes.*

Keywords: *scientific approach, Critical Thinking skills.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dalam menumbuhkembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui proses pengajaran. Berlangsungnya proses pembelajaran, maka bersama itu pula terjadi proses belajar. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Lamongan mempunyai visi menjadi program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang terkemuka di tingkat Jawa Timur di Tahun 2022 dalam melahirkan guru yang unggul, kompetitif, dan profesional untuk menjalankan profesi pendidikan dan keguruan, penelitian, dan pengembangan ilmu keguruan pada jenjang MI dengan mengintegrasikan keilmuan, keislaman, serta berwawasan IPTEK. Melalui visi tersebut, Prodi PGMI Universitas Islam Lamongan memberikan pelayanan pendidikan secara maksimal untuk mencetak lulusan yang mampu bersaing dalam dunia kerja.

Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan ditandai oleh prestasi yang dicapai oleh seseorang baik dari akademik maupun non akademik. Prestasi yang dibahas dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa secara akademik pada mata kuliah IPA 2. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam kegiatan (Loekmono, 1994). Dalam bukunya Loekmono (1994) menjelaskan bahwa

faktor minat menduduki persentase tertinggi yang berpengaruh dalam prestasi belajar. Menurut Djaali (2008), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Crow & crow (dalam Djaali, 2008) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Crow & Crow menerangkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat seseorang ada tiga yaitu:

1. *The factor inner urge* (faktor dorongan dari dalam) Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Dalam hal ini minat seseorang akan tumbuh bila ada dorongan dalam dirinya sendiri, bukan dorongan dari orang lain
2. *The factor of social motivate* (motif sosial) Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu karena ingin mendapatkan perhatian, penghargaan dari orang lain dan masyarakat
3. *Emosional factor* (faktor emosional) Minat sangat berhubungan dengan emosi. Jika seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat akan memperkuat minatnya terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minatnya terhadap hal tersebut

Selain faktor minat dari mahasiswa, faktor penting lainnya adalah motivasi. Hal ini dikarenakan tanpa adanya dorongan atau motivasi dari lingkungan internal maupun eksternal, maka minat belajar yang tadinya tinggi dari seorang mahasiswa lama-kelamaan akan menurun. Penelitian Subramaniam (2009) menyebutkan bahwa minat serta motivasi merupakan dua hal penting yang dapat mempengaruhi keterlibatan mahasiswa dan prestasi dalam belajar. Hal tersebut di dukung oleh penelitian Schiefele (1991) bahwa tujuan belajar dapat di indikasi melalui minat terhadap motivasi belajar.

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek dapat tercapai (Sardiman, 2010). Seseorang akan berhasil dalam belajar jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Menurut Uno (2014) ada 6 indikator motivasi dalam belajar, antara lain

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar

5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Motivasi belajar seorang mahasiswa bisa dilihat dari kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan, frekuensi belajar di kos atau dirumah, dan lain-lain. Namun berdasarkan realitas, seorang mahasiswa yang sama-sama disiplin mengikuti perkuliahan, tetapi memiliki prestasi yang berbeda. Terkadang justru ada mahasiswa yang jarang mengikuti perkuliahan memiliki prestasi yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang selalu rajin mengikuti perkuliahan. Kondisi-kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan, apakah ada pengaruh minat dan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa PGMI Universitas Islam Lamongan.

B. Metode

Metode dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Dengan 2 variabel bebas yakni minat dan motivasi belajar. Sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 85 mahasiswa PGMI Universitas Islam Lamongan yang mengikuti mata kuliah IPA 2. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket minat belajar yang terdiri dari 15 item pertanyaan dan angket motivasi belajar mahasiswa yang terdiri dari 25 item pertanyaan serta dokumentasi hasil belajar mata kuliah IPA 2 yang telah ditempuh mahasiswa PGMI Universitas Islam Lamongan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dan kuisioner. Teknik kuisioner digunakan dengan memberikan daftar pernyataan yang kemudian diisi oleh mahasiswa dengan ketentuan skor menggunakan skala likert 1-5. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang digunakan dengan menggunakan SPSS tipe 25 untuk mengetahui hasil dari data yang telah di tabulasikan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Minat Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data hasil angket minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Minat belajar

No	Frekuensi (mahasiswa)	Kategori	Persentase (%)
1	30	Sangat tinggi	35 %
2	53	Tinggi	63 %
3	2	Cukup Tinggi	2 %
4	0	Rendah	0 %
5	0	Sangat Rendah	0%
Jumlah	85		100 %

Berdasarkan Tabel 1. Diketahui sebanyak 35% mahasiswa mempunyai minat belajar pada matakuliah IPA 2 dengan kategori sangat tinggi, 53% tinggi, dan 2% cukup tinggi. Sehingga dapat disimpulkan minat belajar mahasiswa PGMI pada mata kuliah IPA 2 sebagian besar memiliki tingkat minat belajar yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat yang baik akan sangat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Syah (2003) seorang mahasiswa yang mempelajari suatu bahan kuliah dengan penuh minat akan memperoleh hasil yang optimal dibanding mereka yang tidak atau kurang mempunyai minat dalam mempelajari mata kuliah yang sama.

2. Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data hasil angket motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Motivasi belajar

No	Frekuensi (mahasiswa)	Kategori	Persentase (%)
1	34	Sangat tinggi	40 %
2	48	Tinggi	56 %
3	3	Cukup Tinggi	4 %
4	0	Rendah	0 %
5	0	Sangat Rendah	0%
Jumlah	85		100 %

Berdasarkan Tabel 2. Diketahui sebanyak 35% mahasiswa mempunyai minat belajar pada matakuliah IPA 2 dengan kategori sangat tinggi, 53% tinggi, dan 2% cukup tinggi. Sehingga dapat disimpulkan motivasi belajar mahasiswa PGMI pada mata kuliah IPA 2 sebagian besar memiliki tingkat minat belajar yang tinggi. Menurut Mulyasa (2013) Motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai mahasiswa dalam kegiatan belajar matakuliah IPA 2 yang ditunjukkan dengan nilai dari hasil evaluasi setelah proses

pembelajaran. Rata-rata prestasi belajar mahasiswa Prodi PGMI adalah 78 dalam kategori Baik. Adapun rentang nilai untuk mengkategorikan prestasi belajar mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Islam Lamongan

Rentang Nilai	Predikat	Kategori
100-85	A	Sangat Baik
84-70	B	Baik
69-60	C	Cukup
59-41	D	Kurang
40-0	E	Sangat Kurang

4. Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah IPA 2 di prodi PGMI Universitas Islam Lamongan dengan ditunjukkan hasil data uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa skor dimana $F_{hitung} = 47,706$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,35$ atau $F_{hitung} = 47,706 > F_{tabel} = 3,35$.

Hasil Uji parsial (Uji T) diperoleh nilai sig sebesar 0,000 yang artinya uji t disini menunjukkan ada pengaruh karena nilai sig < 0,05. Dari kedua uji diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

D. Simpulan

Minat dan motivasi belajar dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa mempunyai peranan penting. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan uji simultan diperoleh sig 0,001 < 0,05.

Daftar Rujukan

- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Lobby, L. (1994). *Belajar Bagaimana Belajar*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum*. Bandung: Rosda Karya.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Schiefele, U. (1991). Interest, Learning, and Motivation. *Educational Psychologist*, 26(3-4).

- Subramaniam, P. R. (2009). Motivational Effects of Interest on Student Engagement and Learning in Physical Education: A Review. *International Journal Physical Education*, 46.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi aksara.